

INTISARI

PT Pupuk Indonesia (Persero) adalah suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai produsen pupuk. Sesuai dengan program Nawacita Pemerintahan untuk ketahanan pangan, PT Pupuk Indonesia mendapatkan penugasan dari Pemerintah dalam rangka pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi kepada petani dengan metode PSO (*Public Service Obligation*).

Adapun pendapatan subsidi yang dibayarkan Pemerintah atas piutang subsidi merupakan selisih harga pupuk PSO dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk bersubsidi yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pertanian kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Entitas Anak yang memiliki periode jatuh tempo pelunasan sampai dengan satu tahun, hal tersebut tentu tidak berdampak baik pada arus kas secara operasional sehingga grup PT Pupuk Indonesia harus menggunakan pinjaman bank untuk menutup aktivitas operasional selama periode berjalan, disisi lainnya sinergi antar PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Entitas Anak harus dilakukan guna memberikan kinerja yang lebih optimal.

Seiring dengan beban bunga dan utang bank yang semakin memberatkan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Entitas Anak, maka manajemen Holding menerapkan sistem *Notional Pooling* sebagai manajemen kas yang harus diimplementasikan pada tahun 2016 oleh grup Holding Pupuk Indonesia (Persero). Hal tersebut untuk mengurangi beban bunga serta porsi utang perbankan. Penelitian analisis deskriptif ini dilakukan atas data primer berupa wawancara dengan inisiator *Notional Pooling* di level *Holding* dan guna untuk mendukung hasil wawancara tersebut digunakan data sekunder berupa informasi yang tersaji pada laporan keuangan tahun 2016 serta data proyeksi laporan keuangan tahun 2017-2021 PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan membandingkan laporan laba rugi menggunakan *Notional Pooling* dan tanpa menggunakan *Notional Pooling*.

Atas analisis yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa: Hasil data primer berupa hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *Notional Pooling* merupakan solusi yang paling tepat dilakukan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) pada saat ini, data sekunder berupa hasil proyeksi laba bersih perusahaan juga menunjukkan hasil yang sama, bahwa Grup PT Pupuk Indonesia (Persero) dapat melakukan efisiensi pada beban bunga dengan mengimplementasikan *Notional Pooling* sebagai teknik manajemen kas.

Kata kunci: *Notional Pooling*, *Cash Budget Synergy*, Manajemen Kas, PT Pupuk Indonesia (Persero)

ABSTRACT

PT Pupuk Indonesia (Persero) is a State Owned Enterprise (SOE) as fertilizer producer. In accordance with the Government's Nawacita program for food security, PT Pupuk Indonesia obtain an assignment from the Government in order to produce and supply subsidized fertilizer to peasants by PSO method (Public Service Obligation).

The subsidy income paid by the Government on subsidized receipts is the difference between the price of PSO fertilizer and the Highest Retail Price (HRP) the subsidized fertilizer set by the Ministry of Agriculture to PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiaries has a repayment period of up to one year, it certainly does not have a good effect In cash flows from operating activity, so that PT Pupuk Indonesia and Subsidiaries must use bank loans to cover cash from operational activities during the period, on the other side the Group's synergy must be done to provide more optimal on performance result.

Along with the burden of interest and debts that increasingly burdensome PT Pupuk Indonesia (Persero) and subsidiaries, the management of Holding Implementing Notional Pooling as cash management system that must be implemented in 2016 by the group of Pupuk Indonesia (Persero). This is to reduce interest expenses as well as the portion of bank debt. This descriptive analysis research was conducted on primary data in the form of interviews with the initiator of Notional Pooling at Holding level and in order to support the results of the interview used secondary data in the form of information presented in the 2016 financial statements as well as data projection of financial statements of 2017-2021 PT Pupuk Indonesia (Persero) By comparing income statement using Notional Pooling and without using Notional Pooling.

Based on the analysis that has been done, it can be concluded that: Results of primary data in the form of interview that has been done can be concluded that Notional Pooling is the most appropriate solution done by PT Pupuk Indonesia (Persero) at the moment, the secondary data in the form of the company's net profit projection also shows the same result that PT Pupuk Indonesia Group (Persero) can perform efficiency on interest expense by implementing Notional Pooling as cash management technique.

Keywords: *Notional Pooling, Cash Budget Synergy, Cash Management, PT Pupuk Indonesia (Persero)*